

**LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**GAMBARAN WANITA MENOPAUSE USIA 45-55 TAHUN DI
KELURAHAN 20 ILIR D.IV KECAMATAN ILIR TIMUR I
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan sebagai sebagian syarat
untuk memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran**



Diajukan oleh:

Mariana Afiati

04013102120

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2006

S
618.175 07
Afi
g
e-060088
2006



LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET

**GAMBARAN WANITA MENOPAUSE USIA 45-55 TAHUN DI
KELURAHAN 20 ILIR D.IV KECAMATAN ILIR TIMUR I
KOTA PALEMBANG**

Diajukan sebagai sebagian syarat
untuk memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran



13640 /
14001

Diajukan oleh:

Mariana Afiati

04013102120

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2006

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pengalaman Belajar Riset
Berjudul

**GAMBARAN WANITA MENOPAUSE USIA 45-55 TAHUN DI
KELURAHAN 20 ILIR D.IV ILIR TIMUR I
KOTA PALEMBANG**

Oleh
Mariana Afiati
04013102120

Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian syarat
untuk memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

Palembang, Januari 2006

Dosen Pembimbing Substansi



dr. Yusuf Effendi, SpOG
NIP: 140 202 054

Dosen Pembimbing Metodologi



dr. Theodorus, MMedSc
NIP: 131 842 114

Mengetahui,
Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya



dr. Enal Bahar, MSc
NIP: 130 604 352

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penyusunan laporan akhir penelitian mengenai gambaran wanita menopause usia 45-55 tahun di Kelurahan 20 Ilir D.IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang, guna memenuhi syarat akhir dalam menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran ini diselesaikan.

Ucapan terima kasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Ucapan terima kasih kepada pihak kelurahan 20 Ilir D.IV, RT serta masyarakat sekitar yang telah membantu.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada dr.Yusuf Effendi, SpOG selaku dosen pembimbing substansi yang telah menyediakan waktu dan kesabaran untuk membaca, mengoreksi dan mengkritik laporan penulis. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada dr.Theodorus, MMedSc yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian.

Rasa bangga, kagum dan terima kasih yang tidak terhingga, penulis haturkan kepada Ayah tercinta Drs.H.Asep Somawi,Ak dan Ibu tercinta Hj.K.Siti Marhamah untuk doa dan dukungan sepanjang hidup penulis. Penulis yakin tidak dapat membalas apapun yang sudah kalian lakukan untuk penulis.

Terima kasih yang terdalam penulis haturkan untuk keluarga tercinta aa uus yang ada di Bandung, aa Fgi, aa Oki, teh Endang, yu Miia, niba Echa yang selalu memberikan nasehat dan wejangan yang berarti serta keponakanku yang lucu Ilona, Surya, Fahmi, Iffan dan Hanifah serta seluruh keluarga besarku kalian membuat hidup penulis penuh warna, selalu membuat duka menjadi tawa dan melewati hari yang sulit menjadi indah.

Buat temanku tersayang Ayu cantik dan Dea imut sepupunya serta Dian yang tanpa lelah menemani penulis mencari data, penulis tidak akan lupa jasa-jasanya. Buat Erty termanis yang selalu menemani hari-hari penulis di kampus, duka dan suka

dijalani bersama. Buat abang Antoe yang baik, selalu memberi tawa dan canda, terima kasih dukungan dan doanya, penulis yakin pasti ikhlas melakukannya. Penulis sayang kalian semua.

Ucapan terima kasih yang tulus kepada Deka, Ruri, Wance, Apap, Putu, Agus, Dasa yang setia menemani penulis dalam susah dan senang, Ka Fahmi dengan nasehat serta cerita-ceritanya yang lucu, makasih banyak untuk kesabaran dan kesetiaan kalian selama ini. Juga buat teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu, terima kasih buat semua hal yang telah diberikan sepanjang proses pembelajaran kita.

Palembang, Januari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
II.1. Definisi Menopause	4
II.2. Fisiologi Menopause	5
II.3. Diagnosa Menopause	6
II.4. Gejala-gejala Menopause	6
II.5. Perubahan Kesehatan Setelah Menopause	8
II.6. Pengobatan Menopause	9
BAB III. METODE PENELITIAN	17
III.1. Jenis Penelitian	17
III.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
III.3. Populasi dan Sampel Penelitian	17
III.4. Variabel Penelitian	18
III.5. Metode Pengumpulan Data	19
III.6. Definisi Operasional	19
III.7. Pengolahan Data	20
III.8. Jadwal Kerja	21
BAB IV. KEADAAN UMUM	22



IV.1. Demografi Kelurahan 20 Ilir D.IV	22
IV.2. Bagan Organisasi Kelurahan 20 Ilir D.IV	24
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
V.1. Karakteristik Sociodemografi	25
V.1.1. Umur	25
V.1.2. Tingkat Pendidikan	26
V.1.3. Pekerjaan	27
V.1.4. Jumlah Kelahiran	27
V.1.5. Usia Menarche	28
V.2. Diagnosis Menopause Responden	29
V.3. Gejala-gejala Menopause responden	31
V.3.1. Gangguan dalam Menstruasi	31
V.3.2. Gangguan Vasomotor	34
V.3.3. Gejala-gejala Psikologik	37
V.3.4. Gejala Urogenital	38
V.3.5. Keluhan-keluhan Lain	39
V.4. Pola Hubungan Responden dengan Anggota Keluarga	39
V.4.1. Hubungan Responden dengan Suami	39
V.4.2. Hubungan dengan anak dan anggota keluarga lain	41
V.5. Kehidupan Sehari-hari	42
V.6. Penanggulangan Gejala Klinis Menopause	46
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	49
VI.1. Kesimpulan	49
VI.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi responden menurut umur	25
2. Distribusi responden menurut tingkat pendidikan	26
3. Distribusi responden menurut pekerjaan	27
4. Distribusi responden menurut frekuensi melahirkan	28
5. Distribusi responden menurut usia menarche	29
6. Distribusi responden menurut tahapan menopause	29
7. Distribusi responden menurut diagnosa menopause	30
8. Distribusi responden menurut usia menopause responden	31
9. Distribusi responden menurut kejadian irregular menstruation	32
10. Distribusi responden menurut usia ketika mengalami irregular menstruation	33
11. Distribusi responden menurut lamanya mengalami irregular menstruation ...	33
12. Distribusi responden menurut kejadian Hot flushes	34
13. Distribusi responden menurut usia saat mengalami Hot Flushes	35
14. Distribusi responden menurut inasih berlaungnya Hot flushes	35
15. Distribusi responden menurut lamanya mengalami Hot flushes	36
16. Distribusi responden menurut waktu serangan Hot flushes	36
17. Distribusi responden menurut gejala psikologik	37
18. Distribusi responden menurut gejala urogenital	38
19. Distribusi responden menurut keluhan-keluhan lain yang dialami	39
20. Distribusi responden menurut perubahan perhatian suami	40
21. Distribusi responden menurut frekuensi hubungan seksual	41
22. Distribusi responden menurut perubahan perhatian anak	42
23. Distribusi responden menurut perubahan rutinitas	43
24. Distribusi responden menurut kegiatan olahraga	44
25. Distribusi responden menurut perubahan nafsu makan	44

26. Distribusi reponden menurut aktivitas lain di luar rumah	45
27. Diatribusi responden menurut pengaruhnya mengikuti kegiatan	46
28. Distribusi responden menurut tindakan menghadapi menopause	47
29. Distribusi responden menurut tindakan mengkonsumsi obat	47
30. Distribusi responden menurut tindaka terapi menopause	48

ABSTRAK

GAMBARAN WANITA MENOPAUSE USIA 45-55 TAHUN DI KELURAHAN 20 ILIR D.IV KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG

Mariana Afati, 53 halaman, 2006

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Menopause merupakan masa berakhirnya menstruasi yang umumnya terjadi pada usia 45-55 tahun dari seorang wanita, dimana ovarium yang memproduksi hormon wanita (estrogen dan progesteron) secara bertahap mengalami penurunan fungsi sehingga lambat laun menyebabkan turunnya kadar hormon-hormon tersebut dalam tubuh. Akibatnya, wanita akan merasakan adanya tanda dan gejala klinis menopause yang dapat mengganggu rutinitas wanita sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran wanita menopause usia 45-55 tahun di Kelurahan 20 Ilir D.IV Kecamatan Ilir Timur I Palembang mengenai usia rata-rata mereka menopause, gejala-gejala yang dialami, aktivitas sehari-hari, perubahan psikologis serta usaha pengobatan yang mereka lakukan.

Penelitian ini bersifat survei deskriptif. Populasi penelitian adalah wanita usia 45-55 tahun, sampel berjumlah 140 responden didapatkan dengan cara multi stage sampling. Data diambil dari kuisioner dimana jawaban dari responden ditulis sendiri oleh peneliti di lembar kuisioner. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif berupa tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden saat menopause adalah 50 tahun. Sebagian besar responder mengalami atau merasakan perubahan-perubahan pada diri responden akibat menopause meliputi perubahan psikologis, gangguan menstruasi, gangguan vasomotor, gejala urogenital dan keluhan-keluhan lain yang menyertai selama periode menopause.

Dari hasil penelitian yang didapat jelas bahwa penyuluhan tentang menopause perlu dilakukan oleh dinas kesehatan setempat agar para wanita dapat mengantisipasi terhadap tanda dan gejala klinis menopause.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menopause menurut definisi adalah penghentian permanen menstruasi dan berakhirnya masa reproduktif.¹ Setiap wanita akan mengalami masa menopause dan ini adalah kejadian yang alami, bukan merupakan suatu penyakit. Menopause ini biasanya terjadi antara usia 45-55 tahun, tetapi menopause juga dapat terjadi lebih awal. Umur rata-rata menopause pada masyarakat di negara barat adalah 51 tahun dengan angka harapan hidup adalah sekitar 75 tahun dimana kira-kira 90% wanita mencapai usia 65 tahun dan 30% mencapai usia 80 tahun, ini berarti bahwa sebagian besar wanita hidup sepertiga atau lebih kehidupannya setelah menopause.² Di Indonesia, angka harapan hidup wanita meningkat dari usia 40 tahun pada tahun 1930 menjadi usia 67 tahun pada tahun 1998, sedangkan umur rata-rata usia menopause di Indonesia adalah 48 tahun.³ Sebelum memasuki masa menopause, wanita akan dihadapkan pada masa peralihan (pra-menopause) terlebih dahulu dimana akan terjadi perubahan baik fisik maupun emosional pada diri setiap wanita.

Segala perubahan tubuh dan gejala emosi dikaitkan dengan masa peralihan. Perubahan fisik yang terjadi misalnya *hot flushes*, masa haid yang semakin singkat dan tidak teratur, organ intim yang menjadi lebih kering akibat perubahan hormon, melemahnya otot-otot kandung kemih, sakit kepala dan pusing. Dampak terhadap kondisi emosional pun sering terjadi, diantaranya mudah tersinggung, perubahan *mood*, gangguan konsentrasi, kurangnya daya ingat, rasa cemas, tegang dan depresi. Kondisi psikis juga dapat mempengaruhi menopause seorang wanita dimana akan terjadi gangguan pengeluaran GnRH, sehingga pengeluaran hormon gonadotropin akan berkurang, misalnya pada wanita yang sering stres, hidup dalam ketakutan dan gelisah.⁴ Bila kerusakan tersebut mengenai hipotalamus, maka dengan sendirinya hipotalamus tidak dapat lagi memproduksi GnRH akibatnya pengeluaran FSH dan LH akan terhenti dan pematangan folikel dan ovulasi di ovarium tidak terjadi.

Insomnia karena *hot flushes* juga dapat dijumpai. Sindroma menopause dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60 % di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia.⁵ Berdasarkan suatu survei kesehatan nasional yang dilakukan di Amerika Serikat antara tahun 1960 dan 1962 memperkirakan bahwa sekitar 16% wanita sama sekali tidak mengalami gejala.⁶

Penanganan terhadap setiap wanita yang telah mengalami menopause bisa bervariasi. Jika tanda dan gejalanya tidak terlalu mengganggu maka penanganan secara medis mungkin belum tentu diperlukan. Namun bila gejala-gejala menopause tersebut sudah sangat mengganggu, maka terapi sulih hormon dapat dijadikan sebagai jalan keluarnya. Terapi ini mempunyai efek signifikan terhadap wanita menopause. Selain dapat meringankan gejala menopause, terapi ini juga akan memberikan perlindungan terhadap resiko osteoporosis dan serangan jantung.⁷

Jelas bahwa menopause merupakan suatu masa penting bagi banyak wanita. Namun informasi yang didapat mengenai menopause sangatlah kurang. Selain itu buku-buku mengenai menopause yang ada dipasaran dan perpustakaan sedikit sekali. Hal ini disebabkan karena menopause masih merupakan salah satu topik pembicaraan yang dianggap tabu untuk dibicarakan. Penelitian mengenai menopause saat ini jarang sekali dilakukan, karena menopause dianggap gejala umum yang terjadi pada wanita di masa klimakteriumnya. sehingga menopause bukanlah suatu peristiwa yang jarang terjadi dan menarik untuk diteliti. Padahal wanita akan lebih bahagia menjalani masa klimakteriumnya bila mereka mengetahui informasi mengenai menopause. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai wanita menopause usia 45-55 tahun di Kelurahan 20 Ilir D.IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran wanita menopause usia 40-55 tahun di Kelurahan 20 Ilir D.IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran wanita menopause usia 45-55 tahun di Kelurahan 20 Ilir D.IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.

I.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui usia rata-rata wanita saat memasuki masa menopause di Kelurahan 20 Ilir D.IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.
2. Mengetahui gejala-gejala yang dialami wanita yang telah mengalami menopause di Kelurahan 20 Ilir D.IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.
3. Mengetahui aktivitas sehari-hari wanita usia 45-55 tahun yang telah mengalami menopause di Kelurahan 20 Ilir D.IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.
4. Mengetahui perubahan psikologis wanita usia 45-55 tahun yang telah memasuki masa menopause di Kelurahan 20 Ilir D.IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.
5. Mengetahui usaha pengobatan yang dilakukan wanita yang telah mengalami menopause di Kelurahan 20 Ilir D.IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.

I.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang nyata mengenai profil wanita menopause usia 45-55 tahun, sehingga dapat dijadikan informasi bagi dokter dalam menghadapi ibu-ibu yang telah mengalami menopause dan diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mereka yang ingin meneliti lebih banyak mengenai masalah menopause.

DAFTAR PUSTAKA

1. Duenhoelter JH. *Ginekologi Greenhill (Greenhill's Office Gynaecology)*. EGC. Jakarta. 1998.
2. Epidemiology of the menopause.
<http://bmb.oupjournals.org/cgi/content/abstrac/48/2/249>.
3. Terapi Sulih Hormon, Amankah?
[Http://www.sinarharapan.co.id/ipitek/kesehatan/2002/081/kes2.html](http://www.sinarharapan.co.id/ipitek/kesehatan/2002/081/kes2.html).
4. Baziad Ali, dr.Sp.OG-KFER. *Endokrinologi Ginekologi*. Media Aesculapius Universitas Indonesia. Jakarta. 2003.
5. Takut Menghadapi Menopause. Cobalah Minuman Kedelai.
<http://www.sinarharapan.co.id/ipitek/kesehatan/2004/0528/kes1.html>.
6. Raewyn Mackenzie. *Menopause Tuntunan Praktis untuk Wanita*. Arcan. Jakarta. 1995.
7. Bagaimanakah Gejala-gejala Menopause?
<http://www.Medicastore.com/nutrafor.isi.php?isi=gejala>.
8. Stanley G.Clayton, Donald Fraser. *Gynaecology*. Edward Arnold. London. 1971.
9. Menopause dan Hormone Replacement Therapi.
<http://www.Medicastore.com/med/artikel>.
10. Wiebe Braam, dr, dkk. *100 Pertanyaan Mengenai Menopause*. Sinar Harapan. Jakarta. 1978.
11. Rosette Rertz. *Menopause Suatu Pendekatan Yang Positif*. Bumi Aksara. Jakarta. 1993
12. W.F Ganong. *Fisiologi Kedokteran*. EGC. Jakarta. 1992.
13. Exercise Through Menopause.
<http://www.fbhc.org/patients/Betterhealth/Menopause/#health>.
14. Menopause, <http://www.Depkes.go.id>.
15. Overview Menopause, http://www.activella.com/2_1_2.asp.

16. Manuaba IBG, Prof, dr. *Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri dan Ginekologi*. EGC. Jakarta. 1996.
17. Osteoporosis Lebih Banyak Diderita Wanita.
<http://www.sinarharapan.co.id/ipitek/kesehatan/2004/0213/kes1/html>.
18. Babak Baru Kontroversi Terapi Sulih Hormon.
<http://www.sinarharapan.co.id/ipitek/kesehatan/2002/091/kes1.html>.
19. Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi Wanita.
<http://www.medicastore.com/nutrafor/isi.php?isi-pendahuluan>.
20. Estrogen Levels.
http://www.nursingworld.org/mods/archive/mod130/IMAGES/figure_7.gif.